



Analisis Academic Hardiness Pada Mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018

Muhammad Arsyad¹, Sulistiyana², Elis Setyowati³

1 Universitas Lambung Mangkurat,

2 Universitas Lambung Mangkurat,

3 Universitas Lambung Mangkurat

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima

1 September 2022

Disetujui

7 September 2022

Dipublikasi

30 September 2022

Keywords:

Academic Hardiness,
Student, College

Abstrak


Academic Hardiness merupakan karakter kepribadian yang diyakini sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2018. Penelitian yang digunakan adalah penelitian survey kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 1982 dengan jumlah sampel 333 berdasarkan Teknik penarikan sampel *Cluster Random Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket *Academic hardiness*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, sebanyak 193 mahasiswa lebih dari setengah responden (58%) tergolong memiliki *academic hardiness* tinggi dengan uraian pada aspek *challenge* sebanyak 166 mahasiswa (50%) dengan katagori tinggi, pada aspek *control* sebanyak 195 mahasiswa (59%) dengan katagori tinggi, dan pada aspek *comitment* sebanyak 181 mahasiswa (54%) dengan katagori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018 cenderung mampu memprioritaskan kegiatan akademik dan cukup mampu secara stabil dan bertahan pada berbagai tugas atau tuntutan akademik yang dijalannya

Abstract

Academic Hardiness is a personality character that is believed to be one of the internal factors that affect academic achievement. This study aims to analyze the academic hardiness of the students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University Class 2018. The research used is a quantitative survey research. The population in this study was 1982 with a sample of 333 based on the Cluster Random Sampling sampling technique. The instrument used to collect data was using an Academic hardiness questionnaire. The data analysis technique used descriptive quantitative. Based on

the results of the study, it showed that the 2018 students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, as many as 193 students, more than half of the respondents (58%) classified as having high academic hardiness with a description of the challenge aspect as many as 166 students (50%) in the high category. the control aspect was 195 students (59%) in the high category, and in the commitment aspect there were 181 students (54%) in the high category. This shows that most of the 2018 ULM FKIP students tend to be able to prioritize academic activities and are quite able to stably and persist in the various tasks or academic demands they undertake.

How to cite: Arsyad, M., Sulistiyana, S., & Setyowati, E. (2022). Analisis Academic Hardiness pada Mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60803>

 This article is licensed under: CC-BY

Universitas Negeri Semarang 2022

e-ISSN 2597-6133, p-ISSN 2252-6374

✉ Alamat korespondensi:

Arsyad.bk@ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat

PENDAHULUAN

Pendidikan di perguruan tinggi berupaya menciptakan manusia profesional dan berkualitas dalam bidang keilmuan yang ditempuh oleh mahasiswa dengan tetap menekankan pada Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain dalam kegiatan akademik, mahasiswa juga dituntut untuk menjalankan aktivitas ekstrakurikuler yang akan memberikan soft skill sebagai bentuk pengembangan kompetensi. Pengembangan soft skill mahasiswa sangat diperlukan sebagai modal untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Hal tersebut tentu akan memberikan tuntutan berbeda bagi para mahasiswa, sehingga diperlukan peran aktif mahasiswa untuk mencapainya. Salah satu aturan tersebut diperguruan tinggi, yaitu dengan adanya penerapan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Mahasiswa diharapkan dapat berimplementasi dalam bidang akademik yang diperoleh dari proses belajar mengajar dalam perkuliahan, serta dalam bidang non akademik yang diperoleh melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan sebagai media pengasah dalam mempertajam bakat dan minatnya sebagai keterampilan mendukung (Meinarta, Tripalupi, & Suwena, 2014), hal tersebut guna mengembangkan ilmu dibidang akademisi serta bidang non akademiknya agar soft skill dapat menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih.

Pada aktivitas perkuliahan, dirasakan bahwa semakin tinggi semester maka semakin bertambah beban tanggung jawab yang harus dilaksanakan mahasiswa. Berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018, menyatakan bahwa Sebagian mahasiswa akan dihadapkan pada beberapa

aktivitas yang saling tumpang tindih antara kegiatan akademik berupa praktik maupun kegiatan organisasi, seperti himpunan mahasiswa ataupun UKM lainnya. Hampir setiap hari mahasiswa juga dipenuhi oleh aktivitas organisasi dengan serangkaian program yang telah direncanakan organisasi tersebut. Oleh karena itu, beberapa keluhan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah ketetrannya kegiatan aktivitas perkuliahan. Hal inipun berdampak pada pencapaian prestasi akademik yang ditunjukkan oleh IP yang didapatkan mahasiswa.

Padatnya aktivitas perkuliahan yang cenderung masih sistem paket persemester dengan pengembangan soft skill mengikuti organisasi ini, cenderung cukup berpotensi akan mengalami stress akademik. Untuk mampu menghadapi kedua tuntutan tersebut antara akademik dan non akademik maka diperlukan sebuah karakter kepribadian yang kuat dan stabil, yaitu *hardiness* yang dalam konteks akademik, yaitu *academic hardiness*. *Hardiness* dapat memainkan peran yang positif dalam kehidupan siswa (Cress dan Lampman, 2007). *Hardiness* merupakan faktor kepribadian yang diyakini sebagai faktor internal dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (Maddi, dkk., 2012).

Kobasa (dalam Maddi, 2006) mengatakan kepribadian *hardiness* merupakan serangkaian sikap yang membuat individu tahan terhadap tekanan. Serangkaian sikap tersebut dikonsepsikan sebagai kombinasi dari sikap 3C, yaitu *commitment* (komitmen), *control* (kontrol), dan *challenge* (tantangan). Selain itu, hasil penelitian Cole, dkk (2004) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki *hardiness* lebih termotivasi dalam mempelajari materi pembelajaran dan memiliki komitmen daripada mahasiswa yang kurang memiliki *hardiness*. Ini menunjukkan bahwa karakter *hardiness* dalam konteks akademik sangat diperlukan dalam menjalani aktivitas sebagai mahasiswa, yaitu aktivitas akademik maupun non akademik.

Mahasiswa yang memiliki kecenderungan *academic hardiness* rendah akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan pada kegiatan akademik dan pengembangan diri *soft skill* di perguruan tinggi. Banyak di antaranya mahasiswa akan lebih memilih aktivitas non akademik, organisasi sehingga berpengaruh pada lamanya studi dan nilai indeks prestasi yang didapatkan setiap semesternya. *Hardiness* harus dimiliki mahasiswa agar dapat *survive* (bertahan) dalam menjalankan aktifitas dan kuliahnya. (Wicaksono:2016)

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *academic hardiness* pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dengan disertakan uraian konsep 3C's (*Challenge, Control and Commitment*).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 1982 yang merupakan mahasiswa angkatan 2018 FKIP universitas Lambung Mangkurat. Penarikan sampel berdasarkan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*.

Azwar (2011) menjelaskan *cluster random sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok sehingga subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama terpilih sebagai sampel, sampel dibagi proporsional sesuai jumlah populasi berstrata dengan rumusan alokasi proporsional. Jumlah populasi seluruh mahasiswa ialah 1982 sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 333. Jumlah sampel dibagikan secara proporsional dari jumlah populasi setiap program studi.

Pengumpulan data menggunakan instrumen angket *academic hardiness* (Arsyad & Martini, 2015) dengan skala *likert*.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kelas Interval Tiga Kategori *Hardiness*

No	Standar Deviasi	Hardiness		
		Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	74, kebawah	-	Rendah	-
2	74 – 111	140	Sedang	42%
3	111 ke atas	193	tinggi	58%
		total		100%

Tabel 2. Kelas Interval Tiga Kategori *Challenge* (Tantangan)

No	Standar Deviasi	Hardiness		
		Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	74, kebawah	20	Rendah	6%
2	74 – 111	147	Sedang	44%
3	111 ke atas	166	tinggi	50%
		total		100%

Tabel 3. Kelas Interval Tiga Kategori *Control* (Kontrol)

No	Standar Deviasi	Hardiness		
		Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	74, kebawah	3	Rendah	1%
2	74 – 111	135	Sedang	41%
3	111 ke atas	195	tinggi	59%
total				100%

Tabel 4. Kelas Interval Tiga Kategori *Comitment* (Komitmen)

No	Standar Deviasi	Hardiness		
		Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	74, kebawah	15	Rendah	5%
2	74 – 111	137	Sedang	41%
3	111 ke atas	181	tinggi	54%
total				100%

Hasil analisis deskriptif kuantitatif pada skala hardiness menunjukkan bahwa terdapat 0 (0%) responden dalam kategori rendah, 140 (42%) responden dalam kategori sedang dan sebanyak 193 (58%) responden dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa academic hardiness pada mahasiswa Angkatan 2018 FKIP Universitas Lambung Mangkurat tergolong dengan katagori tinggi.

Selain itu dapat diuraikan berdasarkan aspek 3 C's dari hasil penelitian tersebut, yaitu pertama pada aspek *challenge* terdapat 20 (6%) responden dalam kategori rendah, 147 (44%) responden dalam kategori sedang dan sebanyak 166 (50%) dengan katagori tinggi. Kedua pada *control* terdapat 3 (1%) responden dalam kategori rendah, 135 (41%) responden dalam kategori sedang dan sebanyak 195 (59%) responden dalam kategori tinggi. Ketiga pada aspek *commitment* terdapat 15 (5%) responden dalam kategori rendah, 137 (41%) responden dalam kategori sedang dan sebanyak 181 (54%) responden dalam kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Academic hardiness yang dimiliki mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa Angkatan 2018 FKIP ULM menunjukkan sikap tangguhnya dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik yang merka jalani di perkuliahan. Maddi & Kobasa (1984) mengungkapkan orang yang memiliki karakter sikap *hardiness* cenderung memiliki pengertian akan hidup dan komitmen (*comitment*) yang tinggi akan pekerjaan, memiliki kontrol (*control*) akan perasaan yang baik dan terbuka akan berbagai kesempatan dan tantangan (*challenge*) dalam hidup.

Hardiness yang dimaksud pada kontel akademik pada aspek *challenge* (tantangan) yaitu mahasiswa mampu menghadapi berbagai kesulitan dari

tuntutan akademik maupun non akademik, serta terlibat aktif dalam mengatasi permasalahan pencapaian prestasinya. Pada aspek *control* (kontrol), mahasiswa mampu melakukan pengaturan diri, dengan mengatur waktu dan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang dianggap paling berkontribusi untuk keberhasilan akademis, serta memiliki cukup pengendalian diri dan tanggung jawab dalam hal akademik dan non akademik. Sedangkan pada aspek *commitment* (komitmen), mahasiswa mampu terlibat penuh dalam aktivitas yang dijalannya dengan menyediakan waktu dan tenaga ekstra untuk memenuhi kegiatan akademik dan non akademik. Suciana (2020) memaparkan bahwa *hardiness* pada mahasiswa menunjukkan bagaimana individu memandang tantangan-tantangan dalam kehidupannya, komitmen untuk terus bertahan dalam keadaan yang sulit, dan kemampuan untuk mengontrol perilakunya untuk menghadapi kesulitan-kesulitan. Seperti hasil penelitian Januari (2019) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persentase *hardiness* tinggi menunjukkan cara mahasiswa tersebut mengontrol setiap kejadian yang ada dalam hidupnya, dan tetap berkomitmen untuk melibatkan diri dalam setiap situasi apapun, serta bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam memandang tekanan serta hambatan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Hasil penelitian pada aspek *challenge* (Tantangan) mendapatkan skor yang tinggi karena mahasiswa mengerjakan tugas serta belajar dengan giat sehingga mendapat nilai yang memuaskan guna mencapai IP (indeks prestasi) yang diinginkan, ketika tidak memahami materi maka berdiskusi dengan teman atau bertanya kepada dosen, serta dalam kegiatan berorganisasi mahasiswa terlibat aktif dalam tugas baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Maddi (2012) mengungkapkan bahwa orang-orang yang menganggap tantangan dalam melihat hidup sebagai kejadian yang terus berubah yang memprovokasi mereka untuk belajar dan berubah. Didukung temuan Bilqis dan Farida (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa dapat dikatakan sudah terbiasa dengan tuntutan yang ada dan mereka menilai hal tersebut sebagai pembelajaran untuk masa depannya nanti, seperti untuk pendidikan lanjutan yang akan semakin sulit atau dalam pekerjaan yang akan lebih banyak tuntutan. Temuan lain juga menunjukkan bahwa *challenge* (tantangan) berupa keyakinan perubahan suatu bagian yang normal dari kehidupan, perubahan sebagai suatu kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dan bukan sebagai hal yang menekan (Arsyad dan Sulistiyana, 2021). Kobasa (1979) juga mengartikan bahwa *challenge* (tantangan) sebagai sebuah pengambilan resiko dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan dalam hidup. Hal ini berarti bahwa *challenge* merupakan aspek yang memandang setiap kesulitan secara positif, yang merupakan bagian yang akan mengembangkan diri sehingga setiap kesulitan yang didapatkan harus selalu dihadapi untuk menghasilkan prestasi.

Temuan pada aspek *control* (kontrol) mendapatkan skor yang juga tinggi. Hal ini berarti mahasiswa sibuk berkegiatan namun tetap mampu memanfaatkan waktu luang untuk belajar, segera mengerjakan tugas sampai selesai, mengutamakan menyelesaikan tugas sebelum bermain maupun berkumpul dengan teman. Selain itu berupaya mencari informasi kepada teman ketika terlewatkan perkuliahan. Meluangkan waktu berdiskusi dalam menyelesaikan tugas ataupun materi perkuliahan, serta beranggapan bahwa segala hal yang dilakukan saat ini, menentukan hal apa yang dialami besok. Sesuai dengan pendapat Bishop (1994) menjelaskan bahwa kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga. Temuan Alexander (2015) mengungkapkan bahwa aspek kontrol pada *hardiness* berperan dalam perlawanan terhadap perilaku prokrastinasi akademik, berpengaruh terhadap mahasiswa tingkat akhir dalam lingkup area akademik. Mahasiswa yang memiliki kendali atas kehidupannya, dan dalam area akademik mereka tidak melakukan penundaan terhadap tugas menulis, mau belajar untuk menghadapi ujian, melaksanakan kinerja administratif, serta mau menghadiri pertemuan-pertemuan berkaitan dengan penyelesaian tugasnya.

Temuan pada aspek *Commitment* (komitmen) juga mendapatkan skor tinggi. Mahasiswa aktif mencari informasi dari berbagai sumber (internet, buku) terkait materi di kampus serta mempelajari ulang materi kuliah di rumah setiap hari, ketika lelah beraktivitas mereka tetap mengutamakan tugas sebaik mungkin, sehingga dapat hasil yang memuaskan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Sesuai dengan pendapat Kardum, Hudek-Knezevic, dan Krapic (2012). mendefinisikan sebagai tendensi untuk melibatkan diri dalam sebuah aktifitas dalam hidup, memiliki minat yang sungguh-sungguh, serta keingintahuan yang kuat mengenai aktifitas tersebut. Hasil tersebut juga didukung hasil penelitian yang dilakukan Sudarmono (2020) yang mengungkapkan bahwa komitmen yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu usaha dalam mencapai keseimbangan antara perkuliahan dan wirausaha, sehingga kegiatan wirausaha tidak mengganggu keberlangsungan jalannya perkuliahan serta dapat mencapai hasil akademik yang memuaskan. Mahasiswa yang berkomitmen akan memprioritaskan kuliah, tidak asal mengumpulkan tugas dan berusaha untuk tepat waktu karena pendidikan hal nomor satu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *academic hardiness* pada mahasiswa Angkatan 2018 FKIP ULM tergolong dalam kategori tinggi, dengan uraian pada aspek *challenge* pada kategori tinggi, aspek

control pada kategori tinggi, dan aspek komitmen juga pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Angkatan 2018 FKIP ULM mampu memandang secara positif setiap kesulitan yang dihadapi menjadi sebuah tantangan untuk berkembang. Mahasiswa juga mampu mengontrol berbagai aktivitasnya dengan tetap memprioritaskan kegiatan akademik dan tetap aktif dalam menjalankan aktivitas non akademik. Mahasiswa juga cenderung mampu terlibat penuh dalam berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan akademiknya, melakukan usaha maksimal untuk terlibat dengan tetap tidak mengabaikan kegiatan non akademik yang merupakan bagian dari pengembangan *soft skill* mahasiswa.

Walaupun demikian masih terdapat sejumlah kekurangan pada penelitian ini, terutama dapat pengumpulan data yang masih cenderung belum disertai pencapaian IP pada saat data di ambil. Selain itu juga belum terdapatnya informasi spesifik terhadap sampel terkait organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti. Namun demikian penelitian ini cukup memberikan kontribusi pada pengembangan karakter mahasiswa khususnya untuk meraih prestasi akademik dan pengembangan *soft skill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Richard (2015). *Hubungan Antara Hardiness Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Arsyad, Muhammad Dan Sulistiyana. 2021. *Pelatihan Hardiness Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Tangguh (Hardiness) Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas (Diakses Pada 07 Maret 2022)
- Arsyad, Muhammad dan Martini, Wisnu. (2015). Validasi modul Pelatihan Ketangguhan Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Atlet Kelas Khusus Olahraga. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/83227>
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bishop, G.D. (1994) *Health Psychology: Integrating Mind And Body*. Boston: Allyn And Bacon. 168
- Bilqis, Syifa Andia Dan Coralina, Farida. (2015). *Studi Mengenai Hardiness Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2012 Dengan Ipk Minimal 3 Di Universitas Islam Bandung*. Prosiding Psikologi. 2 (2). (Diakses Pada 25 Februari 2022)
- Cole, M. S., Feild, H. S., & Harris, S. G. (2004). *Student Learning Motivation And Psychological Hardiness: Interactive Effects On Students' Reactions To A Management Class*. Journal : Academy Of Management Learning & Education, 3(1), 64–85. Dari Journals.Aom.Org/Doi/Abs/10.5465/Amle.2004.12436819?Journalcode=Aml

- Cress, V. C., Lampman, C. (2007). Hardiness, stress, and health-promoting behaviors among college students. *Psychological Journal Of Undergraduate Research*. 12, 18–23
- Januari, Gilang. (2019). *Hardiness Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kardum, I., Hudek-Knezevic, J., & Krapic, N. (2012). *The Structure Of Hardiness Its Measurement Invariance Across Gender And Relationships With Personality Traits And Mental Health Outcomes*. *Psihologijske Teme* 21(3), 487-507.
- Kobasa, S. C. (1979). *Stressful Life Events, Personality, And Health: An Inquiry Into Hardiness*. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 37, 1-11.
- Maddi, S. R., & Kobasa, S. C. (1984). *The Hardy Executive: Health Under Stress*. Illinois: Dow Jones-Irwin
- Maddi , S.R. (2006). Hardiness: the courage to grow from stresses. *Journal of Positive Psychology*, (1), 160–168.
- Maddi, S. R., Harvey, R. H., Khoshaba, D. M., Fazel, M., & Resurreccion, N. (2012). *The Relationship Of Hardiness And Some Other Relevant Variables To College Performance*. *Journal Of Humanistic Psychology*. 52(2), 190–205 Dari Journals.Sagepub.Com/Doi/Abs/10.1177/0022167811422497?Journalcode=Jhpa. (Diakses Pada 12 Maret 2021)
- Meinarta, I. W. O., Tripalupi, L. E., & Suwena, K. R. (2014). *Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Feb Undiksha*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 4(1).
- Suciana, Eva. 2020. *Gambaran Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa Yang Menghafalkan Al-Quran*. Skripsi Thesis. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sudarmono, Aris. 2020 . *Academic Hardiness Pada Mahasiswa Pelaku Usaha*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wicaksono, Eko Taris. (2016). *Perbedaan Hardiness Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau Dari Keikutsertaan Organisasi*. Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta